

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



BALAI PENGELOLA ALIH TEKNOLOGI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2015

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian tahun 2015 dapat diselesaikan sesuai jadwal yang ditetapkan. LAKIP merupakan wujud pertanggungjawaban Balai PATP kepada Publik dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya sebagai Instansi Pemerintah.

Laporan ini menguraikan tentang perencanaan, pelaksanaan kegiatan dan capaian hasil kinerja selama pelaksanaan kegiatan 2015. Penyusunan LAKIP mengacu pada instruksi Presiden no. 7 tahun 1999, Permenpan dan Reformasi Birokrasi No 25 tahun 2012 mengenai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Reformasi Birokrasi No 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara No: 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu diharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk perbaikan pada masa mendatang. Terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Laporan ini, semoga dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.

Bogor, Januari 2016
Kepala Balai Pengelola Alih
Teknologi Pertanian,

Prof.(Riset). Dr. Ir. Erizal Jamal, M.Si.
NIP: 19630301 198903 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF	v
I PENDAHULUAN	1
II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	3
2.1 Perencanaan Strategis	3
2.1.1 Visi	3
2.1.2 Misi	3
2.1.3 Tujuan	3
2.1.4 Sasaran	3
2.1.5 Strategi Pencapaian Sasaran Balai PATP	4
2.1.6 Kegiatan Balai PATP Tahun 2015	5
2.1.7 Indikator Kinerja Utama	6
2.2 Perencanaan Kinerja	7
2.3 Penetapan Kinerja	7
III AKUNTABILITAS KINERJA	8
3.1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2014	8
3.2 Analisis Capaian Kinerja	9
3.3 Akuntabilitas Keuangan	18
IV PENUTUP	20
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1	Sebaran Pegawai Balai PATP Berdasarkan Status dan Pendidikan per 31 Desember 2015	2
2	Hasil Pengukuran Kinerja Balai PATP Tahun 2015	8
3	Rincian Indikator Kinerja, Target dan Realisasi Invensi Balai PATP Tahun 2015	9
4	Daftar Invensi UK/UPT yang didaftarkan perlindungan HKI sampai dengan 31 Desember 2015	10
5	Daftar Varietas UK/UPT yang didaftarkan perlindungan KI sampai dengan 31 Desember 2015	13
6	Rincian Indikator Kinerja, Target dan Realisasi Lisensi Balai PATP Tahun 2015	15
7	Perjanjian lisensi yang telah ditandatangani tahun anggaran 2015	15
8	Rincian Indikator Kinerja, Target dan Realisasi Publikasi alih teknologi yang bernilai HKI Balai PATP Tahun 2015	17
9	Realisasi Anggaran per Jenis Belanja tahun 2015	19

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian (Balai PATP) merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bidang penelitian dan pengembangan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 29/Permentan/OT.140/3/2013 tanggal 11 Maret 2013, Balai PATP mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan kekayaan intelektual dan alih teknologi kegiatan penelitian dan pengembangan pertanian.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yaitu mengelola kekayaan intelektual dan alih teknologi penelitian dan pengembangan pertanian maka Balai PATP mempunyai peran strategis dalam memasarkan teknologi hasil Badan Litbang Pertanian. Peran strategis tersebut mencakup upaya untuk perlindungan invensi teknologi Badan Litbang Pertanian melalui pengelolaan HKI dan komersialisasinya. Pengelolaan HKI meliputi identifikasi invensi yang berpotensi HKI dan proses perlindungan HKI sejak pendaftaran, sosialisasi, mediasi, sertifikasi, hingga pemeliharannya. Sedangkan komersialisasinya melalui lisensi dan public private partnership (PPP) serta pengelolaan royaltinya.

Balai PATP di tahun 2015 telah menghasilkan kinerja yang sangat memuaskan dilihat dari pencapaian target yang telah ditetapkan di dalam IKU, RKT, dan PK Tahun 2015 dengan kategori keberhasilan 100% (sangat berhasil).

Kegiatan yang dilaksanakan mencakup 5 kegiatan RPTP (Penelitian dan Pengkajian); 8 kegiatan RDHP (Diseminasi); dan 11 kegiatan RKTM (Manajemen). Hasilnya ialah sebagai berikut: Meningkatnya jumlah invensi litbang pertanian yang dilindungi HKI 89 invensi dari target 45 invensi atau 197,78% (sangat berhasil); Meningkatnya jumlah kerjasama alih teknologi baik lisensi (komersial dan non komersial) maupun private public partnership hasil litbang pertanian 32 invensi yang dilisensikan dari target 15 invensi yang dilisensikan atau 213,33% (sangat berhasil); Meningkatnya publikasi alih teknologi yang bernilai HKI 26 invensi yang dipromosikan dari target 10 invensi yang dipromosikan atau 130%. (sangat berhasil)

Anggaran yang dikelola Balai PATP tercantum pada DIPA tahun 2015 sebesar Rp. Rp 15.783.954.000 (Lima Belas Milyar Tujuh Ratus Delapan Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Empat Ribu Rupiah). Realisasi anggaran s/d Desember 2015 sebesar Rp 15.271.337.610. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa penyerapan anggaran DIPA tahun 2015 untuk mendukung kegiatan operasional Balai PATP mencapai 96,81%.

Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada tahun anggaran 2015 pada Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian sebesar Rp. 440.600.000,- dan Realisasinya sebesar Rp. 654.437.654,- dan adanya revisi 3 DIPA PNBP menjadi sebesar Rp. 685.738.000,- dan Realisasinya sebesar Rp. 783.571.924 atau 114,27%.

I. PENDAHULUAN

Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian (Balai PATP) merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bidang penelitian dan pengembangan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 29/Permentan/OT.140/3/2013 tanggal 11 Maret 2013, Balai PATP mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan kekayaan intelektual dan alih teknologi kegiatan penelitian dan pengembangan pertanian. Berdasarkan tugas tersebut Balai PATP menyelenggarakan fungsi:

1. pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi dan laporan pengelolaan kekayaan intelektual dan alih teknologi hasil penelitian dan pengembangan pertanian,
2. penyiapan perlindungan HKI teknologi hasil penelitian dan pengembangan pertanian,
3. pelaksanaan promosi, dan komersialisasi teknologi hasil penelitian dan pengembangan pertanian yang bernilai kekayaan intelektual,
4. pelaksanaan kerjasama alih teknologi hasil penelitian dan pengembangan pertanian yang bernilai kekayaan intelektual,
5. penyiapan lisensi teknologi hasil penelitian dan pengembangan pertanian yang bernilai HKI,
6. pemantauan dan evaluasi pengelolaan kekayaan intelektual dan alih teknologi hasil penelitian dan pengembangan pertanian,
7. pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan Balai PATP.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yaitu mengelola kekayaan intelektual dan alih teknologi penelitian dan pengembangan pertanian maka Balai PATP mempunyai peran strategis dalam memasarkan teknologi hasil Badan Litbang Pertanian. Peran strategis tersebut mencakup upaya untuk perlindungan invensi teknologi Badan Litbang Pertanian melalui pengelolaan HKI dan komersialisasinya. Pengelolaan HKI meliputi identifikasi invensi yang berpotensi HKI dan proses perlindungan HKI sejak pendaftaran, sosialisasi, mediasi, sertifikasi, hingga pemeliharannya. Sedangkan komersialisasinya melalui lisensi dan public private partnership (PPP) serta pengelolaan royaltinya.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No.: 29/Permentan/OT.140/3/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai PATP, Balai PATP mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan kekayaan intelektual dan alih teknologi kegiatan penelitian dan pengembangan pertanian dipimpin oleh seorang Kepala Balai yang membawahi tiga pejabat struktural eselon IVa, yaitu (a) Sub Bagian Tata Usaha, (b) Seksi Pelayanan Alih Teknologi dan (c) Kelompok Jabatan Fungsional.

Sebaran Pegawai Balai PATP per 31 Desember 2015 berdasarkan Status dan pendidikan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Sebaran Pegawai Balai PATP Berdasarkan Status dan Pendidikan per 31 Desember 2015

No	Status	Tingkat Pendidikan							JUMLAH
		S3	S2	S1	D3	SLTA	SLTP	SD	
1.	Struktural	1	2	-	-	-	-	-	3
2.	Fungsional peneliti	-	-	2	-	-	-	-	2
3.	Fungsional Pustakawan	-	-	1	-	-	-	-	1
4.	Fungsional arsiparis	-	-	-	1	-	-	-	1
5.	Fungsional analis kepegawaian	-	-	1	-	-	-	-	1
6.	Fungsional umum	1	4	8	-	3	3	1	20
7.	Tenaga kontrak	1	1	4	2	13	3	1	25
	JUMLAH	3	7	16	3	16	6	2	53

Pada tahun 2015 Balai PATP telah melaksanakan pembinaan tenaga dengan mengirim tenaga SDM untuk mengikuti pelatihan/magang/workshop ke berbagai pelatihan yang diselenggarakan di lingkup Badan Litbang Pertanian, Kementerian Pertanian maupun pelatihan yang diselenggarakan oleh instansi di luar Kementerian Pertanian.

II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Perencanaan Strategis

Balai PATP mempunyai Rencana Strategis yang merupakan dokumen perencanaan berisi tentang arahan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, strategi, program dan kegiatan penelitian tanaman hias yang akan dilaksanakan selama periode lima tahun ke depan (2015-2019).

2.1.1 Visi

"Menjadi institusi yang bertaraf internasional sebagai pusat pengelola HKI dan alih teknologi dalam kerangka kerjasama lisensi dan public private partnership hasil kegiatan litbang pertanian untuk mendukung pembangunan pertanian".

2.1.2 Misi

1. Mendorong peningkatan jumlah HKI dan PVT hasil penelitian untuk pengembangan teknologi bagi pembangunan pertanian
2. Membangun dan meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha baik nasional maupun internasional dalam bentuk lisensi dan public partnership melalui promosi inovasi teknologi berbasis HKI dan PVT
3. Menggarap umpan balik peluang dan potensi pengembangan inovasi teknologi berbasis HKI sesuai dengan kebutuhan pengguna guna penyempurnaan perencanaan litbang pertanian
4. Mengembangkan harmonisasi dan pemantauan efektifitas dan keberlanjutan pengembangan inovasi teknologi hasil litbang pertanian

2.1.3 Tujuan

1. Meningkatkan jumlah perlindungan HKI hasil penelitian untuk pengembangan teknologi bagi pembangunan pertanian,
2. Meningkatkan intensitas dan kualitas promosi dan bantuan teknis pemanfaatan hasil litbang pertanian yang bernilai HKI dalam rangka kerjasama alih teknologi,
3. Meningkatkan jumlah kerjasama alih teknologi dengan dunia usaha dalam bentuk lisensi hasil litbang yang bernilai HKI dan komersial,
4. Meningkatkan pemantauan dan evaluasi pengelolaan HKI kerjasama alih teknologi,

2.1.4 Sasaran

1. Meningkatnya jumlah invensi litbang pertanian yang dilindungi HKI ,
2. Terwujudnya jaminan keberhasilan pemanfaatan invensi litbang pertanian melalui kegiatan pralicensi,

3. Meningkatnya jumlah kerjasama alih teknologi baik lisensi rahasia dagang maupun public private partnership hasil litbang pertanian,
4. Terdefinisiannya dengan jelas tata aturan penggunaan royalti hasil alih teknologi guna meningkatkan motivasi peneliti/perekayasa untuk menghasilkan karya penelitian yang berguna bagi pembangunan pertanian,
5. Meningkatnya hasil alih teknologi yang bernilai Hki baik berupa produk komersial maupun royalti.

2.1.5 Strategi pencapaian sasaran Balai PATP

A. Strategi Umum

1. Membentuk Kelompok Kerja Fungsional Alih Teknologi
2. Membuat usulan perencanaan yang sistematis dan pendanaan yang memadai baik untuk pelaksanaan kegiatan, capacity building maupun pengembangan SDM.

B. Strategi pencapaian:

1. Sasaran (1)

- a. Menyempurnakan rekomendasi kebijakan pengelolaan HKI materi sosialisasi dan panduan untuk pendaftaran HKI
- b. Melaksanakan sosialisasi pentingnya perlindungan HKI terhadap suatu invensi kepada personil Badan Litbang Pertanian
- c. Meningkatkan kerjasama dengan institusi terkait dalam kepengurusan HKI dan PVT
- d. Meningkatkan kemampuan dan jumlah personil Balai PATP dalam pembimbingan drafting paten dan PVT
- e. Menyelenggarakan mediasi pertemuan antara inventor dan pemeriksa paten
- f. Melakukan pengelolaan, pemantauan antara inventor dan pemeriksa paten

2. Sasaran (2)

- a. Menetapkan kriteria invensi yang layak untuk dialihkan kepada dunia usaha (lisensi)
- b. Melakukan identifikasi invensi yang layak untuk diteruskan pada tahap lisensi
- c. Mengembangkan metodologi untuk mematangkan hasil invensi agar layak dilisensi
- d. Menyusun rencana dan mengkoordinir kegiatan pra lisensi dan validasi invensi dalam proses alih teknologi guna menjamin kesiapan invensi teknologi hasil litbang pertanian untuk dilisensi
- e. Membangun kerjasama yang intensif dengan Balai Penelitian lingkup Balitbangtan dalam rangka pelaksanaan pralisensi dan validasi invensi

3. Sasaran (3)

- a. Melakukan identifikasi serta kajian kompetensi calon mitra lisensi maupun kerjasama kemitraan (public private partnership) hasil litbang pertanian
- b. Menyusun dan menyempurnakan pedoman alih teknologi (lisensi dan public private partnership) termasuk di dalamnya menyusun marketing strategy dan panduan untuk penetapan harga invensi/teknologi yang akan dialihkan (pricing technology)
- c. Melakukan market survey untuk mendapatkan masukan kebutuhan teknologi oleh pengguna
- d. Menyusun bahan promosi yang memadai
- e. Meningkatkan kemampuan dan jumlah SDM dalam bidang manajemen alih teknologi yang meliputi komunikasi bisnis, legal aspek HKI, lisensi dan kerjasama Public Private Partnership, marketing teknologi serta teknologi informasi
- f. Membangun sarana dan media promosi
- g. Melakukan pemantauan dan evaluasi invensi hasil litbang yang sudah dialihkan ke dunia usaha baik lisensi maupun public private partnership

4. Sasaran (4)

- a. Melakukan koordinasi, konsultasi dan konsolidasi dengan instansi terkait
- b. Menyempurnakan naskah akademis tata cara penggunaan royalty hasil alih teknologi sesuai dengan hasil pada point 1
- c. Mensosialisasikan tata cara penggunaan royalty hasil alih teknologi yang telah dibakukan
- d. Melakukan pemantauan dan evaluasi implementasi tata cara penggunaan royalty hasil alih teknologi yang telah dilakukan

5. Sasaran (5)

- a. Melakukan identifikasi invensi hasil litbang yang bernilai HKI
- b. Meningkatkan kemampuan SDM dan sarana untuk peningkatan kualitas publikasi
- c. Menyusun buku/bahan publikasi invensi hasil litbang yang bernilai HKI
- d. Mendistribusikan buku/bahan publikasi kepada pasar yang potensial
- e. Melakukan pemantauan dan evaluasi efektifitas publikasi yang dilakukan

2.1.6. Kegiatan Balai PATP Tahun 2015

Tahun 2015 Balai PATP menetapkan 24 Kegiatan yang dibiayai DIPA Balai PATP Tahun Anggaran 2015 sebagai berikut:

- 5 kegiatan RPTP (Penelitian dan Pengkajian);

- 8 kegiatan RDHP (Diseminasi); dan
- 11 Kegiatan RKTM (Manajemen)

A. RPTP terdiri atas:

1. Analisis Kebijakan dalam Rangka Penderasan Alih Teknologi Kepada Industri
2. Pembinaan Taman Agro Inovasi dan AgriMart (Agro Inovasi Mart) Balitbangtan
3. Model Pengembangan Inkubator Agribisnis Produk Balitbangtan
4. Kajian Potensi Dan Pemetaan Dampak Paten Di Bidang Pertanian
5. Identifikasi Calon Lokasi, Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS, PJK, ASP, ATP dan Komoditas Utama Kementan

B. RDHP terdiri atas:

1. Koordinasi Pengujian Kebaruan, Keunikan, Keseragaman, dan Kestabilan Varietas Tanaman
2. Percepatan Proses Perlindungan HKI untuk Meningkatkan Adopsi Teknologi oleh Industri
3. Promosi teknologi hasil litbang pertanian dalam rangka alih teknologi kepada industri.
4. Fasilitasi Naskah Perjanjian Kerjasama Lisensi Hasil Balitbangtan
5. Pemantauan Pelaksanaan Alih Teknologi Hasil Litbang Pertanian
6. Temu Bisnis Dalam Rangka Komersialisasi Produk Balitbangtan
7. Penyusunan dan Pencetakan Buku Percepatan Alih Teknologi
8. Pengembangan Data Base, Perpustakaan, Teknologi Informasi dan Pelayanan Publik

2.1.7 Indikator Kinerja Utama

Tujuh sasaran strategis telah ditetapkan oleh Balai PATP, maka berdasarkan hal tersebut disusun Indikator Kinerja Utama (IKU) periode tahun 2015-2019 dalam mendukung pencapaian masing-masing sasaran tersebut.

Sasaran dan IKU tersebut terdapat dalam Rencana Strategis (Renstra) periode 2015 – 2019 adalah sebagai berikut:

Sasaran pertama : Meningkatnya jumlah invensi litbang pertanian yang dilindungi HKI;

Sasaran kedua : Terwujudnya jaminan keberhasilan pemanfaatan invensi litbang pertanian melalui kegiatan pralicensi;

Sasaran ketiga : Meningkatnya jumlah kerjasama alih teknologi baik lisensi rahasia dagang maupun public private partnership hasil litbang pertanian;

Sasaran keempat : Terdefiniskannya dengan jelas tata aturan penggunaan royalti hasil alih teknologi guna meningkatkan motivasi peneliti/perekayasa untuk menghasilkan karya penelitian yang berguna bagi pembangunan pertanian;

Sasaran kelima : Meningkatnya hasil alih teknologi yang bernilai Hki baik berupa produk komersial maupun royalti;

2.2 Perencanaan Kinerja

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategik, yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Pada tahun 2015 Balai PATP menyusun rencana kinerja, sesuai dengan sasaran strategis yaitu: (1) Meningkatnya jumlah invensi litbang pertanian yang dilindungi HKI direncanakan dapat dicapai sebanyak 45 invensi, (2) Meningkatnya jumlah kerjasama alih teknologi baik lisensi rahasia dagang maupun public private partnership hasil litbang pertanian direncanakan dapat dicapai sebanyak 15 invensi yang dilisensi (3) Meningkatnya publikasi alih teknologi yang bernilai HKI direncanakan dapat dicapai sebanyak promosi 10 invensi.

2.3 Penetapan Kinerja

Penetapan Kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan instansi pemerintah/unit kerja yang menerima amanah/tanggungjawab/kinerja dengan pihak yang memberikan amanah/tanggungjawab/kinerja. Dengan demikian, penetapan kinerja ini merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya.

Adapun Penetapan Kinerja Balai PATP Tahun 2015 yang telah ditetapkan oleh Sekretariat Badan Litbang Pertanian yaitu: (1) Meningkatnya jumlah invensi litbang pertanian yang dilindungi HKI direncanakan dapat dicapai sebanyak 45 invensi, (2) Meningkatnya jumlah kerjasama alih teknologi baik lisensi rahasia dagang maupun public private partnership hasil litbang pertanian direncanakan dapat dicapai sebanyak 15 invensi yang dilisensi (3) Meningkatnya publikasi alih teknologi yang bernilai HKI direncanakan dapat dicapai sebanyak promosi 10 invensi.

III. AKUNTABILITAS KINERJA

LAKIP merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Indikator Keberhasilan merupakan parameter dalam mengukur akuntabilitas kinerja suatu lembaga/instansi pemerintah. Hasil Pengukuran Kinerja (PUK) berdasarkan Penetapan Kinerja dan Penjelasan Memadai atas Pencapaian Kinerja. Pada bagian berikut diuraikan tentang IKU, PUK dan penjelasan pencapaian kinerja sebagai sarana untuk mengukur akuntabilitas kinerja lingkup Balai PATP.

Indikator keberhasilan kinerja ditetapkan berdasarkan kategori sebagai berikut: keberhasilan 100% (sangat berhasil), 80 - <100% (berhasil), 60 - <80% (cukup berhasil), dan <60% (kurang berhasil). Kinerja Balai PATP tahun 2015 telah mencapai kategori keberhasilan maksimal, yaitu kategori 100% (sangat berhasil) seperti yang akan dijelaskan pada Hasil Pengukuran Kinerja.

3.1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2015

Hasil pengukuran kinerja berdasarkan Penetapan Kinerja (PK) tahun 2015 ialah sebagai berikut Meningkatnya jumlah invensi litbang pertanian yang dilindungi HKI 89 invensi dari target 45 invensi atau 197,78% (sangat berhasil); Meningkatnya jumlah kerjasama alih teknologi baik lisensi (komersial dan non komersial) maupun private public partnership hasil litbang pertanian 32 invensi yang dilisensikan dari target 15 invensi yang dilisensikan atau 213,33% (sangat berhasil); Meningkatnya publikasi alih teknologi yang bernilai HKI 26 invensi yang dipromosikan dari target 10 invensi yang dipromosikan atau 130%. (sangat berhasil); hasil pengukuran kinerja Balai PATP Tahun 2015 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pengukuran Kinerja Balai PATP Tahun 2015

No	Sasaran	Indikator Kinerja			
		Uraian	Target	Capaian	%
1.	Meningkatnya jumlah invensi litbang pertanian yang dilindungi HKI	Jumlah invensi litbang pertanian yang dilindungi HKI	45 invensi	89 invensi	197,78
2.	Meningkatnya jumlah kerjasama alih teknologi baik lisensi (komersial dan non komersial) maupun private public partnership hasil litbang pertanian	Jumlah Kerjasama alih teknologi	15 invensi dilisensi	32 invensi dilisensi	213,33
3.	Meningkatnya publikasi alih teknologi yang bernilai HKI.	Jumlah Promosi invensi hasil litbang bernilai HKI	10 Invensi	26 invensi	130

Capaian kinerja ini tidak terlepas dari dukungan pemantauan atau pengawasan internal yang dilakukan setiap triwulan terhadap realisasi target-target dalam rencana kegiatan Balai PATP Tahun 2015.

3.2 Analisis Capaian Kinerja

Pengukuran terhadap tingkat capaian kinerja Balai PATP tahun 2015 dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2015 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran 1:	Meningkatnya jumlah invensi Litbang Pertanian yang dilindungi HKI
------------	---

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan 5 indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3. Rincian Indikator Kinerja, Target dan Realisasi Invensi Balai PATP Tahun 2015

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
a. Jumlah pendaftaran paten	20	25	125
b. Jumlah pendaftaran hak cipta	10	15	150
c. Jumlah pendaftaran merek	5	-	0
d. Jumlah permohonan hak PVT	10	11	110
Jumlah	45	50	111.11
e. Pendaftaran Varietas	45	39	86.67

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 1, capaian kinerja pada tahun 2015 telah memenuhi target dengan kategori keberhasilan di atas 100 persen (sangat berhasil). Sasaran ini dicapai melalui upaya untuk mempercepat proses perlindungan HKI dalam rangka meningkatkan adopsi teknologi oleh industri yang dilaksanakan melalui sosialisasi, pemanduan penyusunan draft dokumen HKI dan mediasi percepatan proses pemeriksaan substantif draft paten. Tabel 4 menyajikan data tentang invensi yang didaftarkan untuk perlindungan HKI dan KI sampai dengan 31 Desember 2015.

Tabel 4. Daftar Invensi UK/UPT yang didaftarkan perlindungan HKI sampai dengan 31 Desember 2015

No	Judul>Nama Invensi	UK/UPT	No Pendaftaran	Rezim HKI
1	Atlas Kalender Tanam P. Sumatera (Kepulauan Riau) Skala 1 : 250.000 Volume 2	Balitiklimat	C00201500080	Hak Cipta
2	Atlas Arahan Pengelolaan Lahan Gambut Terdegradasi Pulau Kalimantan dan Papua Skala 1 : 250.000	BPSDLP	C00201501181	Hak Cipta
3	Pemetaan Lahan Gambut Skala 1 : 50.000 di Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau	BPSDLP	C00201501186	Hak Cipta
4	Atlas Lahan Gambut Terdegradasi, Pulau Sumatera	BPSDLP	C00201501184	Hak Cipta
5	Atlas Lahan Gambut Terdegradasi, Pulau Kalimantan dan Papua Skala 1 : 250.000	BPSDLP	C00201501183	Hak Cipta
6	Peta Lahan Gambut Indonesia Skala 1 : 250.000	BPSDLP	C00201501182	Hak Cipta
7	Pemetaan Lahan Gambut Skala 1 : 50.000 di Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah	BPSDLP	C00201501185	Hak Cipta
8	Atlas Arahan Pengelolaan Lahan Gambut Terdegradasi Pulau Sumatera Skala 1 : 250.000	BPSDLP	C00201501821	Hak Cipta
9	Lahan Gambut di Kabupaten Hulu dan Potensinya untuk Pengembangan Pertanian, Provinsi Kalimantan Barat	BPSDLP	C00201501817	Hak Cipta
10	Pemetaan Lahan Gambut Skala 1 : 50.000 di Kabupaten Mimika, Provinsi Papua	BPSDLP	C00201501816	Hak Cipta
11	Pemetaan Lahan Gambut Skala 1 : 50.000 di Kabupaten Bintuni, Provinsi Papua Barat	BPSDLP	C00201501819	Hak Cipta

No	Judul>Nama Inovasi	UK/UPT	No Pendaftaran	Rezim HKI
12	Pemetaan Lahan Gambut Skala 1 : 50.000 di Kabupaten Kuburaya, Provinsi Kalimantan Barat	BBSDLP	C00201501818	Hak Cipta
13	Pemetaan Lahan Gambut Skala 1 : 50.000 di Kabupaten Muarojambi, Provinsi Jambi	BBSDLP	C00201501820	Hak Cipta
14	Mesin Rawat Ratus Tipe Juring Ganda	BBP Mektan	S00201500620	Paten
15	Transplanter Jajar Legowo untuk Lahan Sawah dengan Kedalaman Lumpur > 60 cm	BBP Mektan	S00201500619	Paten
16	Rubber Track pada Mesin Pemanen Padi Tipe Mini Combine Harvester untk Menurunkan Ground Pressure	BBP Mektan	S00201500614	Paten
17	Formula Pupuk Hayati dan Proses Pembuatannya	Balittanah	P00201500628	Paten
18	Alat Pengolahan Tanah, Penanam Biji-bijian dan Penyiangan untuk Tanah Ringan Secara Masinal	Balittas	S00201501419	Paten
19	Proses Ekstraksi Biji Mimba dengan Pelarut Organi dalam Pembuatan Pestisida Nabati	Balittas	P00201501418	Paten
20	Ekstraksi Biji Mimba Dalam pembuatan Pestisida Nabati	Balittas	P00201502274	Paten
21	Proses Pembuatan Minyak Biodiesel Menggunakan Transesterifikasi Dua Tahap	Balittri	P00201502273	Paten
22	Komposisi Dan Proses Pembuatan Pakan Lele Berbahan Baku Bekatul, Tepung Kedelai, Dan Tepung Darah	Balingtan	P00201502272	Paten
23	Komposisi dan Proses Pembuatan Sabun Mandi Antiseptik	Balingtan	P00201502275	Paten
24	Formula Pupuk Organik Cair dari Abu Sekam, Sludge Biogas, dan	Balingtan	P00201502271	Paten

No	Judul>Nama Inovasi	UK/UPT	No Pendaftaran	Rezim HKI
	Urea Berlapis Arang Aktif Diperkaya Bacillus Aryabhatai	Balingtan	P00201502276	Paten
25	Urea Berlapis Arang Aktif Diperkaya Bacillus Aryabhatai	Balingtan	P00201502276	Paten
26	Pembuatan Gula Kristal Sorghum Manis	BB Pasca panen	P00201503583	Paten
27	Jagung HJ 21 agritan	Balitsereal	01/Peng/02/2015	Hak PVT
28	Jagung HJ 22 agritan	Balitsereal	02/Peng/02/2015	Hak PVT
29	Bawang Merah TSS Agrihort 1	Balitsa	12/Peng/05/2015	Hak PVT
30	Bawang Merah TSS Agrihort 2	Balitsa	13/Peng/05/2015	Hak PVT
31	Kentang Amabile	Balitsa	14/Peng/05/2015	Hak PVT
32	Reaktor Biodiesel Hybrid Untuk Bahan Bakar Nabati (BNN)	Balitri	S00201504007	Paten
33	Formulasi Bahan Pencegah Pembusukan Buah salak	BB Pasca panen	P00201504006	Paten
34	Vaksin In-Aktif Kolera Unggas Bivalen Isolat Lokal untuk Ayam dan Itik	BBaltvet	P00201505324	Paten
35	Vaksin Bivalen Avian Influenza Subtipe H5N1 (clade 2.1. 3 dan clade 2.3.2)	BBalitvet	P00201505325	Paten
36	Alat Pemanas Bibit Tebu	Balittas	P00201505528	Paten
37	Alat Pemotong Mata Tunas Tebu (Bud Chipper)	Balittas	P00201505527	Paten
38	Formula dan Proses Pembuatan Jus Ubijalar Orange dan Ungu	Balitkabi	P00201505522	Paten
39	Cabai Rawit Prima Agrihorti	Balitsa	26/Peng/09/2015	Hak PVT
40	Cabai Rawit Rabani Agrihorti	Balitsa	27/Peng/09/2015	Hak PVT
41	Alat Pendeteksi Perilaku Orientasi Serangga Kecil Terhadap Sumber Bau	BPTP Jambi	P00201505778	Paten

No	Judul>Nama Inovasi	UK/UPT	No Pendaftaran	Rezim HKI
42	Alat Pemberas Jagung	BPTP NTT	P00201505777	Paten
43	Vinegar Air Kelapa	BB Pascapanen	P00201505780	Paten
44	Proses Produksi Antibodi Monoklonal Anti Fumonisin B1 dan Penggunaannya	BBalitvet	P00201505776	BBalitvet
45	Buku 40 Inovasi Kelembagaan Diseminasi Teknologi Pertanian	BPATP	C00201502789	Hak Cipta
46	Buku Inovasi Didaftarkan Kekayaan Intelektualnya Inventor Sejahtera	BPATP	C00201502788	Hak Cipta
47	Tembakau Prancak T1 Agribun	Balittas	44/Peng/12/2015	Hak PVT
48	Tembakau Prancak T2 Agribun	Balittas	45/Peng/12/2015	Hak PVT
49	Tembakau Prancak S1 Agribun	Balittas	46/Peng/12/2015	Hak PVT
50	Tembakau Prancak S2 Agribun	Balittas	47/Peng/12/2015	Hak PVT

Tabel 5. Daftar Varietas UK/UPT yang didaftarkan perlindungan KI sampai dengan 31 Desember 2015

No	Jenis Tanaman	Nama Varietas	UK/UPT	No Tanda Daftar
1	Kedelai	Detam 3 Prida	Balitkabi	2015
2	Kedelai	Detam 4 Prida	Balitkabi	2015
3	Dendrobium	Sovia Agrihorti	Balithi	330/PVHP/2015
4	Dendrobium	Prima Agrihorti	Balithi	331/PVHP/2015
5	Dendrobium	Ardina Agrihorti	Balithi	326/PVHP/2015
6	Dendrobium	Syifa Agrihorti	Balithi	329/PVHP/2015
7	Dendrobium	Almira Agrihorti	Balithi	327/PVHP/2015
8	Dendrobium	Dian Agrihorti	Balithi	328/PVHP/2015
9	Krisan	Naura Agrihorti	Balithi	325/PVHP/2015
10	Krisan	Yastayukti Agrihorti	Balithi	318/PVHP/2015

11	Krisan	Nismara Agrihorti	Balithi	320/PVHP/2015
12	Krisan	Asmarini Agrihorti	Balithi	316/PVHP/2015
13	Krisan	Prita Agrihorti	Balithi	321/PVHP/2015
14	Krisan	Zwena Agrihorti	Balithi	324/PVHP/2015
15	Krisan	Cayapati Agrihorti	Balithi	319/PVHP/2015
16	Krisan	Trissa Agrihorti	Balithi	317/PVHP/2015
17	Phalaenopsis	Permata Agrihorti	Balithi	323/PVHP/2015
18	Phalaenopsis	Ayu Pujiastuty Agrihorti	Balithi	322/PVHP/2015
19	Gerbera	Ayudia Agrihorti	Balithi	334/PVHP/2015
20	Gerbera	Athalia Agrihorti	Balithi	335/PVHP/2015
21	Gerbera	Nashita Agrihorti	Balithi	336/PVHP/2015
22	Gerbera	Zsofia Agrihorti	Balithi	337/PVHP/2015
23	Krisan	Naweswari Agrihorti	Balithi	332/PVHP/2015
24	Jagung	HJ 21 AGRITAN	Balitsereal	2015
25	Jagung	HJ 22 AGRITAN	Balitsereal	2015
26	Padi	Hipa 18	BB Padi	2015
27	Padi	Hipa 19	BB Padi	2015
28	Krisan	Maruta Agrihorti	Balithi	311PVHP/2015
29	Krisan	Syiera Violeta Agrihorti	Balithi	326/PVHP/2015
30	Krisan	Jayanti Agrihorti	Balithi	309/PVHP/2015
31	Krisan	Haryanti Agrihorti	Balithi	308/PVHP/2015
32	Krisan	Maharani Agrihorti	Balithi	312/PVHP/2015
33	Gerbera	Neoma Agrihorti	Balithi	333/PVHP/2015
34	Semangka	Serif Saga Agrihorti	Balitbu	350/PVHP/2015
35	Kapas	Kanesia 16	Balittas	354/PVHP/2015
36	Kapas	Kanesia 17	Balittas	355/PVHP/2015

37	Kapas	Kanesia 18	Balittas	356/PVHP/2015
38	Kapas	Kanesia 19	Balittas	357/PVHP/2015
39	Kapas	Kanesia 20	Balittas	360/PVHP/2015

Sasaran2 :	Meningkatnya jumlah kerjasama alih teknologi baik lisensi (komersial dan non komersial) maupun private public partnership hasil litbang pertanian
------------	---

Untuk mencapai sasaran kedua, diukur dengan 1 indikator kinerja yaitu jumlah kerjasama alih teknologi berupa invensi yang dilisensi oleh swasta. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 6. Rincian Indikator Kinerja, Target dan Realisasi Lisensi Balai PATP Tahun 2015

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Kerjasama alih teknologi	15 invensi dilisensi	32	213,33%

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 2, capaian kinerja pada tahun 2015 telah melebihi target dengan kategori keberhasilan di atas 100 persen (sangat berhasil). Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2015 mencapai 213,33 %. Realisasi kegiatan sudah sangat melebihi target sasaran, bahkan jumlah kerjasama lisensi yang telah ditanda tangani mencapai dua kali lipat dari target yang telah ditetapkan. Teknologi-teknologi yang dikerjasamakan dan akan menghasilkan royalti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7. Perjanjian lisensi yang telah ditandatangani tahun anggaran 2015

No	Invensi	UK/UPT	Lisensor	Tanggal penandatanganan
1	Produksi bibit unggul "Ayam KUB-1"	Balitnak	PT. Ayam Kampung Indonesia	19/01/2015
2	Perangkat Uji Pupuk Organik	Balittanah	Koperasi Puspita	19/01/2015
3	Rice Transplanter Jajar Legowo	BB Mektan	PT. Bukaka Teknik Utama	03/02/2015
4	Mini Combine	BB Mektan	PT. Bukaka Teknik	03/02/2015

	Harvester		Utama	
5	Rice Transplanter Jajar Legowo	BB Mektan	PT. Sarandi Karya Nugraha	13/03/2015
6	Mini Combine Harvester	BB Mektan	PT. Sarandi Karya Nugraha	13/03/2015
7	Rice Transplanter Jajar Legowo	BB Mektan	PT. Wijaya Karya Industri & Konstruksi	13/03/2015
8	Mini Combine Harvester	BB Mektan	PT. Wijaya Karya Industri & Konstruksi	13/03/2015
9	Rice Transplanter Jajar Legowo	BB Mektan	PT. Lambang Jaya	13/03/2015
10	Mini Combine Harvester	BB Mektan	PT. Lambang Jaya	13/03/2015
11	Rice Transplanter Jajar Legowo	BB Mektan	CV. Adi Setia Utama Jaya	13/03/2015
12	Mini Combine Harvester	BB Mektan	CV. Adi Setia Utama Jaya	13/03/2015
13	Formula Vaksin VTEC untuk Sapi	BBLitvet	PT. Caprifarmindofarmindo Laboratories	06/04/2015
14	Formula Vaksin ETEC untuk Babi	BBLitvet	PT. Caprifarmindofarmindo Laboratories	06/04/2015
15	Formula Pupuk Hayati Agrimeth	Balittanah	PT. Agro Indo Mandiri	17/04/2015
16	Stick Test Kit	BB Pascapanen	PT. Kalbe Farma Tbk.	22/04/2015
17	Jagung Hbrida HJ 21 Agritan	Balitsereal	PT. Golden Indonesia Seed	12/05/2015
18	Jagung Hibrida Bima 9	Balitsereal	PT. Srijaya Internasional	12/05/2015
19	Jagung Hibrida HJ 22 Agritan	Balitsereal	PT. Srijaya Internasional	12/05/2015
20	Mini Combine Harvester	BB Mektan	PT. Sainindo Kurniasejati	01/06/2015
21	Pemipil Jagung	BB Mektan	CV. Adi Setia Utama	03/06/2015

	Berkelebot		Jaya	
22	Jagung Hibrida varietas Bima 11	Balitsereal	PT. Jafran Indonesia	04/06/2015
23	Rice Transplanter Jajar Legowo	BB Mektan	PT. Media Sains Nasional	11/06/2015
24	Mini Combine Harvester	BB Mektan	PT. Media Sains Nasional	11/06/2015
25	Formula Pupuk hayati SMESH	Balittanah	PT. Bio Industri Nusantara	12/06/2015
26	Kentang Andina	Balitsa	Koperasi Darul Fallah	30/06/2015
27	Kentang Amabile	Balitsa	Koperasi Darul Fallah	30/06/2015
28	Rice Transplanter Jajar Legowo	BB Mektan	PT. Pancaran Sewu Sejahtera	02/07/2015
29	Mini Combine Harvester	BB Mektan	PT. Pancaran Sewu Sejahtera	02/07/2015
30	Kopi Luwak Probiotik	BPTP Bali	UD. Taman Ayu	29/07/2015
31	Jagung Hibrida Bima 10	Balitsereal	PT. Sang Hyang Seri	28/10/2015
32	Padi Hibrida Hipa 18	BB Padi	PT. Petrokimia Gresik	01/12/2015

Sasaran 3 :	Meningkatnya publikasi alih teknologi yang bernilai HKI
-------------	---

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 8. Rincian Indikator Kinerja, Target dan Realisasi Publikasi alih teknologi yang bernilai HKI Balai PATP Tahun 2015

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya publikasi alih teknologi yang bernilai HKI	10 invensi	26	130

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 3, capaian kinerja pada tahun 2015 telah melebihi target dengan kategori keberhasilan di atas 100 persen (sangat berhasil). Pada tahun 2015 beberapa kegiatan promosi teknologi hasil Balitbangtan telah dilaksanakan sebagai upaya memperkenalkan serta mempromosikan berbagai teknologi

yang telah dihasilkan oleh UK/UPT lingkup Balitbangtan. Mulai tahun 2015 ini BPATP melakukan teknik promosi secara:

- (1) Door to door ke perusahaan yang potensial,
- (2) Promosi melalui beberapa kegiatan pameran, dan
- (3) promosi teknologi Balitbangtan melalui Galeri Agro Inovasi.

Capaian kinerja sasaran Balai PATP Tahun 2015 dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain: (1) Sarana untuk pengelolaan alih teknologi memadai, organisasi mapan dan potensial untuk ditingkatkan; kerjasama (networking) dengan institusi lain telah terbangun dan potensial untuk ditingkatkan dan (2) SOP pelaksanaan kegiatan, pendaftaran HKI dan proses lisensi telah dikuasai dan potensial untuk dikembangkan. Selain itu, faktor-faktor eksternal juga mempengaruhi keberhasilan capaian kinerja sasaran Balai PATP tahun 2015 diantaranya: kewajiban lembaga penelitian dan perguruan tinggi untuk melakukan perlindungan HKI dan alih teknologi hasil invensinya, tuntutan meningkatnya peran dan dukungan hasil Badan Litbang terhadap pembangunan pertanian (impact recoqnition), tuntutan meningkatnya cost recovery (eksternal budget) pelaksanaan penelitian dan pengembangan pertanian dan royalty untuk peningkatan kesejahteraan inventor serta tuntutan meningkatnya kerjasama Badan Litbang Pertanian dengan industry/swasta untuk penderasan desiminasi hasil penelitian.

3.3 Akuntabilitas Keuangan

DIPA Balai PATP

Anggaran Balai PATP yang bersumber dari DIPA tahun 2015 berdasarkan revisi terakhir sebesar Rp 15.783.954.000 (Lima Belas Milyar Tujuh Ratus Delapan Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Empat Ribu Rupiah). Realisasi anggaran s/d Desember 2015 sebesar Rp 15.271.337.610. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa penyerapan anggaran DIPA tahun 2015 untuk mendukung kegiatan operasional Balai PATP mencapai 96,75%.

Realisasi per jenis belanja

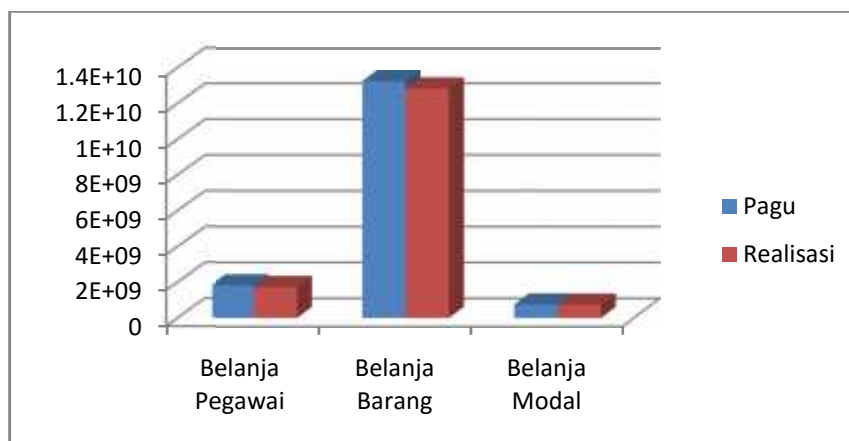
Realisasi anggaran tahun 2015 per jenis belanja dapat dilihat pada tabel 9, meliputi belanja pegawai sebesar Rp. 1.721.795.703,- (Satu Milyar Tujuh ratus dua puluh satu juta tujuh ratus Sembilan puluh lima ribu tujuh ratus tiga ribu rupiah) atau sebesar 94,73% dari pagu belanja pegawai sebesar Rp. 1.817.579.000 (Satu milyar delapan ratus tujuh belas juta lima ratus tujuh puluh Sembilan ribu rupiah),belanja barang sebesar Rp. 12.804.899.757 (Dua belas milyar delapan ratus empat juta delapan ratus Sembilan puluh sembilan ribu tujuh ratus lima puluh tujuh rupiah) atau sebesar 96,93% dari pagu

belanja barang sebesar Rp. 13.210.860.000 (Tiga belas milyar dua ratus sepuluh juta delapan ratus enam puluh ribu rupiah), dan belanja modal sebesar Rp. 744.642.150 (Tujuh ratus empat puluh empat juta enam ratus empat puluh dua ribu seratus lima puluh ribu rupiah) atau sebesar 98,56% dari pagu belanja modal sebesar Rp. 755.515.000 (Tujuh ratus lima puluh lima juta lima ratus lima belas ribu rupiah).

Tabel 9. Realisasi Anggaran per Jenis Belanja tahun 2015

No	Uraian	Pagu	Realisasi	%	Sisa
1	Belanja Pegawai	1.817.579.000	1.721.795.703	94,73	95.783.297
2	Belanja Barang	13.210.860.000	12.804.899.757	96,93	405.960.243
3	Belanja Modal	755.515.000	744.642.150	98,56	10.872.850
Jumlah		15.783.954.000	15.271.337.610	96,81	512.616.390

Berdasarkan Tabel 9, belanja pegawai meliputi anggaran untuk gaji dan tunjangan pegawai PNS lingkup Balai PATP. Belanja barang meliputi anggaran kegiatan manajemen operasional perkantoran, kegiatan penelitian dan diseminasi. Belanja modal meliputi anggaran untuk renovasi gedung dan bangunan, pengadaan perangkat pengolahan data dan komunikasi, pengadaan alat inventaris kantor.



Gambar 1. Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2015

PNBP

Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada tahun anggaran 2015 pada Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian sebesar Rp. 440.600.000,- dan Realisasinya sebesar Rp. 654.437.654,- dan adanya revisi 3 DIPA PNBP menjadi sebesar Rp. 685.738.000,- dan Realisasinya sebesar Rp. 783.571.924 atau 114,27%.

3.4 Faktor Pendukung dan Kendala Yang dihadapi

Dalam menjalankan tupoksinya, Balai PATP didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang handal dengan persyaratan kompetensi tertentu. Persyaratan kualifikasi dan kompetensi mutlak diperlukan untuk menjamin terselenggaranya kegiatan pengelolaan HKI dan alih teknologi. Untuk menjadikan SDM yang lebih professional dan terampil dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Balai PATP memberikan prioritas tinggi terhadap peningkatan kualitas SDM. Untuk meningkatkan kualitas SDM dalam rangka pencapaian visi Balai PATP serta peningkatan kualitas pelayanan kepada pelanggan, staf Balai PATP telah mengikuti beberapa pelatihan. Pelatihan yang diikuti mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan, sehingga kontribusi nyata dalam menjalankan tugas yang diembannya. Disamping dukungan SDM, dukungan Anggaran DIPA dari Badan Litbang Pertanian juga telah terpenuhi, dimana setiap tahun anggaran DIPA Balai PATP bertambah, pada tahun 2015 anggaran Balai PATP mengalami peningkatan dua kali lipat dari anggaran tahun 2014. Dan anggaran tersebut dipergunakan dengan efisien untuk tercapainya IKU Balai PATP 2015.

Keberhasilan capaian kinerja BPATP 2015 tidak terlepas dari kendala-kendala yang seringkali dihadapi, kendala-kendala dalam proses alih teknologi antara lain:

- a. Awareness sebagian pejabat fungsional maupun pejabat struktural masih kurang, sehingga perlu ditingkatkan. Misalnya perlu lebih mendorong peneliti/perekayasa untuk mendaftarkan hasil penelitiannya agar mendapatkan perlindungannya HKI dan mencegah hasil penelitian dialihkan ke pihak lain tanpa dilandasi perjanjian tertulis yang disahkan oleh UK/UPT terkait.
- b. Inovasi yang telah dilindungi KI-nya belum berorientasi kebutuhan pasar, sehingga relatif sangat sedikit inovasi yang dilisensi oleh industri.
- c. Terdapat beberapa permasalahan dalam pelaksanaan lisensi, antara lain disebabkan oleh: (1) teknologi belum matang (prematurn), (2) terjadi ketidaksesuaian antara hasil penelitian dengan permasalahan, (3) belum disusunnya SOP protokol produksi masing-masing inovasi, (4) pengawasan, pendampingan dan edukasi kepada lisensor masih belum optimal sehingga perlu ditingkatkan.
- d. Pengelolaan pendapatan alih teknologi belum didukung oleh regulasi yang memadai sehingga terjadi "disincentif" penelitian yang mematahkan semangat para peneliti/perekayasa untuk menghasilkan penelitian yang memenuhi "scientific recognition"

Salah satu cara untuk mengatasi kendala tersebut maka pada tahun 2015 dilakukan kegiatan analisis kebijakan dalam rangka penderasan alih teknologi kepada industri, dimana kegiatan analisis kebijakan ini dilakukan atas kebijakan yang berhubungan dengan penggunaan royalti, perizinan pertanian, kajian Badan Layanan Umum (BLU), kajian lisensi, business plan, dan aset tak berwujud milik Badan Litbang Pertanian.

IV. PENUTUP

Balai PATP di tahun 2015 telah menghasilkan kinerja yang sangat memuaskan dilihat dari pencapaian target yang telah ditetapkan di dalam IKU, RKT, dan PK Tahun 2015 dengan kategori keberhasilan 100% (sangat berhasil).

Kegiatan yang dilaksanakan mencakup 5 kegiatan RPTP (Penelitian dan Pengkajian); 8 kegiatan RDHP (Diseminasi); dan 11 kegiatan RKTM (Manajemen). Hasilnya ialah sebagai berikut: Meningkatnya jumlah invensi litbang pertanian yang dilindungi HKI 89 invensi dari target 45 invensi atau 197,78% (sangat berhasil); Meningkatnya jumlah kerjasama alih teknologi baik lisensi (komersial dan non komersial) maupun private public partnership hasil litbang pertanian 32 invensi yang dilisensikan dari target 15 invensi yang dilisensikan atau 213,33% (sangat berhasil); Meningkatnya publikasi alih teknologi yang bernilai HKI 26 invensi yang dipromosikan dari target 10 invensi yang dipromosikan atau 130%. (sangat berhasil)

Anggaran yang dikelola Balai PATP tercantum pada DIPA tahun 2015 sebesar Rp. Rp 15.783.954.000 (Lima Belas Milyar Tujuh Ratus Delapan Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Empat Ribu Rupiah). Realisasi anggaran s/d Desember 2015 sebesar Rp 15.271.337.610. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa penyerapan anggaran DIPA tahun 2015 untuk mendukung kegiatan operasional Balai PATP mencapai 96,81%.

Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada tahun anggaran 2015 pada Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian sebesar Rp. 440.600.000,- dan Realisasinya sebesar Rp. 654.437.654,- dan adanya revisi 3 DIPA PNBP menjadi sebesar RP. 685.738.000,- dan Realisasinya sebesar Rp. 783.571.924 atau 114,27%.